

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah faktor utama yang mempengaruhi kemajuan bangsa, pendidikan adalah kebutuhan setiap bangsa yang dimana selalu mengalami perkembangan, upaya perkembangan tersebut dilakukan agar kualitas pendidikan pada suatu bangsa menjadi lebih baik, pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia. Setiap bangsa sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas guna untuk membangun dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap bangsa, yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan, sebagaimana garis besar dari pendidikan itu sendiri membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya kearah yang lebih positif.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan proses belajar mengajar, Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya, proses perkembangan siswa terjadi karena adanya interaksi antara siswa dan guru, dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi belajar yang kondusif agar memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan kreatif, guru sangat penting dalam aktivitas belajar mengajar karena guru harus mampu mengembangkan potensi siswa, tergantung dari kemampuan guru dan metode apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar karena metode dalam kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh pada siswa, guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan dalam hal ini guru dipandang sebagai cerminan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar siswa, mengapa dikatakan demikian karena menjadi guru harus mampu memperhatikan situasi yang ada didalam kelas dan memberikan arahan yang baik untuk siswa, peningkatan prestasi belajar siswa juga tergantung apa yang telah diberikan oleh guru pada saat belajar mengajar. Seringkali guru susah memahami permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran karena guru yang hanya fokus pada penyampaian materi dan jarang membaca kondisi yang ada di dalam

kelas, akibatnya akan susah bagi guru untuk meningkatkan prestasi yang ada pada siswa.

Ada banyak permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pada saat proses pembelajaran yang dimana terlalu berpatokan pada satu model pembelajaran, Sehingga itu seringkali menjadi hambatan bagi suatu negara ketika menciptakan pendidikan yang baik untuk suatu negara. Permasalahan lain yang biasanya timbul juga pada siswa itu sendiri karena saat kegiatan belajar mengajar siswa cenderung tidak mendengarkan dengan baik apa yang dijelaskan oleh guru, tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang didorong dalam mengembangkan kemampuan belajar adapun didapati siswa yang hanya asik mengobrol dengan siswa lain yang ada disampingnya dan tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi belajar sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik. Untuk itu diperlukan kreativitas guru agar bisa menyampaikan proses belajar yang berbeda misalnya menggunakan proses belajar mengajar yang melibatkan siswa sehingga aktivitas siswa dalam proses belajar berkurang, karena banyak guru yang menyampaikan materi belajar hanya monoton pada satu model pembelajaran dan tidak melibatkan siswa.

Pada umumnya guru harus terampil dalam menguasai model dan metode pembelajaran yang diberikan terhadap siswa, model dan metode inilah yang akan berpengaruh pada proses belajar mengajar karena umumnya di sekolah masih banyak mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa sebab guru hanya menggunakan model dan metode yang sama, salah satunya mata pelajaran yang kurang diminati siswa adalah mata pelajaran sejarah, karena waktu pembelajaran sejarah cenderung dilaksanakan pada siang hari akibatnya siswa akan lebih cenderung bermain dibandingkan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Mata pelajaran sejarah umumnya dikenal oleh siswa adalah mata pelajaran yang hanya membahas persoalan masa lalu, adapun siswa beranggapan bahwa mata pelajaran sejarah terlalu bersifat teoritis, akan tetapi jika guru mampu menggunakan metode dan model yang berbeda siswa mampu berpikir bahwa

pembelajaran sejarah tidak hanya tentang teori tetapi menyadarkan siswa agar mengetahui bahwa melalui pembelajaran sejarah siswa dapat mempelajari perubahan dan perkembangan manusia dalam dimensi waktu, untuk menemukan, memahami, serta menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dilihat dari hasil yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar, jika siswa menunjukkan perubahan yang baik maka kegiatan belajar mengajar diterima dengan baik oleh siswa begitupun sebaliknya, rendahnya prestasi siswa akan menghambat tujuan dari pembelajaran itu sendiri, kurangnya prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, untuk mengimbangi hal tersebut diperlukan perubahan dalam proses pembelajarannya terutama dari strategi, model, dan metode yang akan diterapkan pada saat kegiatan belajar mengajar, karena banyak sekali permasalahan yang timbul dari siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Untuk itu diperlukan proses pembelajaran yang mendukung. Dari beberapa permasalahan maka peneliti melakukan penelitian untuk mengatasi masalah yang ada pada siswa.

Keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar tergantung dari strategi model pembelajaran apa yang disampaikan oleh guru terhadap siswa pada saat dikelas, untuk itu pemilihan model pembelajaran juga harus mengacu pada tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat akan menentukan peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar, model dan metode pembelajaran dilakukan agar terciptanya tujuan pembelajaran itu sendiri, banyaknya permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya digunakan oleh guru sehingga siswa tidak berpatokan pada satu model, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran ini diterapkan karena sebelumnya di SMA Negeri 1 Buntulia pada mata pelajaran sejarah memerlukan model pembelajaran yang melibatkan siswa.

Model Pembelajaran tipe NHT merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan belajar mengajar, Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini digunakan untuk merangsang agar siswa dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah demi terwujudnya tujuan pembelajaran, sebab kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran sangat diperlukan guna dapat mengembangkan daya nalar dari siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

Model pembelajaran tipe NHT ini dinilai lebih memudahkan siswa berinteraksi dengan sesama teman didalam kelas dibandingkan dengan model pembelajaran yang saat ini diterapkan oleh guru di sekolah SMA Negeri 1 Buntulia, melalui model pembelajaran tipe NHT ini siswa perlu berkomunikasi satu sama lain sedangkan proses pembelajaran yang saat ini digunakan oleh guru adalah model pembelajaran langsung yang dimana siswa hanya berhadapan dengan guru dan siswa hanya diminta untuk memperhatikan materi apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas masih banyak siswa yang kurang memahami dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena dilihat model dan metode yang diberikan oleh guru terhadap siswa yang dimana hanya berpatokan pada satu model dan menyebabkan tidak semua siswa mengalami perkembangan pada prestasi belajar. Dengan menerapkan penelitian tipe NHT diharapkan siswa dapat mengalami perkembangan dan peningkatan pada prestasi belajar siswa, sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, dan siswa mampu mengasah kemampuan berpikir dan memperoleh hasil belajar dengan apa yang diinginkan, melalui penelitian ini pula diharapkan dapat mengatasi masalah pembelajaran di sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Buntulia dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran sejarah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam belajar sejarah
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menerapkan pembelajaran yang monoton pada satu model
3. Penurunan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah
4. Dibutuhkan model dan media pembelajaran dalam penyajian materi
5. Kurangnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, idenifikasi masalah, dan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dapat meningkat melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di SMA Negeri 1 Buntulia?

## **D. Cara Pemecahan Masalah**

Dari hasil permasalahan sebagaimana yang telah di jelaskan diatas untuk memecahkan masalah adalah dengan cara mengubah model pembelajaran yang sebelumnya terlalu monoton pada satu model, dengan menggunakan salah satu model pembelajaran lainnya yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) agar siswa tidak monoton pada satu model pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Buntulia.

## **E. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian tujuan penelitian merupakan salah satu alat yang dapat dijadikan petunjuk agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di SMA Negeri 1 Buntulia

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan peneliti lainnya. Masing-masing manfaat diuraikan sebagai berikut, yaitu :

### **1. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa di kelas sehingga jika aktivitas siswa meningkat maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat.

### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik khususnya dalam penggunaan metode dan model pembelajaran juga sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

### **3. Bagi Sekolah**

Malalui penelitian ini diharapkan SMA Negeri 1 Buntulia dapat menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya pada kelas XII Ipa saja namun diterapkan dalam semua kelas.

### **4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengotimalkan kinerja peneliti sebagai calon pendidik (Guru) dalam mencetak siswa-siswi yang aktif, mampu berpikir kritis, dan terampil.

### **5. Bagi Peneliti Lainnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian-penelitian sejenis dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu di bidang pendidikan.